

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini sebagian besar berumur 16 tahun (61,1%), remaja putri berasal dari kelas X MIA yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X MIA 1 (30,6%), X MIA 2 (27,8%), X MIA 3 (19,4%), dan X MIA 4 (22,2%).
2. Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI memiliki nilai median sebesar 85.
3. Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI memiliki nilai median sebesar 92,5.
4. Ada perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ .

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Tenaga Bidan Di Puskesmas Setempat**

Diharapkan dapat memanfaatkan media video animasi sebagai sarana edukasi yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja putri. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan

pengetahuan, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan baik di sekolah maupun di fasilitas pelayanan kesehatan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas jumlah sampel serta melibatkan lokasi penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang lebih beragam atau melakukan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan metode atau media edukasi lain juga dapat dipertimbangkan sebagai perbandingan untuk mengetahui efektivitas yang lebih optimal.

## **3. Bagi Masyarakat**

Diharapkan seluruh masyarakat khususnya remaja putri dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin dan benar. Hal ini penting sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kelainan pada payudara.

## **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan pihak sekolah dapat menjadikan media video animasi sebagai salah satu metode dalam memberikan edukasi kesehatan, khususnya terkait kesehatan reproduksi remaja seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).